

**KRIMINALITAS DALAM CERITA PENDEK
“TÖDLICHER SCHNEE” KARYA FELIX DAN THEO.**

Maria Christina Leja

Mahasiswa Program Studi Sastra Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
cseda2005@gmail.com

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jerman dan Prodi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Sastra merupakan ungkapan perasaan pengarang tentang yang dialaminya dan juga tentang gambaran realitas kehidupan masyarakat disekitar pengarang. Cerita pendek “*Tödlicher Schnee*” karya Felix dan Theo merupakan salah satu cerita pendek yang menceritakan tentang kriminalitas. Penelitian tentang kriminalitas dalam cerita pendek “*Tödlicher Schnee*” karya Felix dan Theo mengacu pada dua rumusan masalah yaitu tindakan kriminal apa sajakah yang ada dalam dua cerita pendek “*Tödlicher Schnee*” karya Felix dan Theo dan motif kejahatan apakah yang menyebabkan tindakan kriminal terjadi dalam cerita pendek “*Tödlicher Schnee*” karya Felix dan Theo. Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tindakan-tindakan kriminalitas yang ada dalam cerita pendek “*Tödlicher Schnee*” karya Felix dan Theo dan juga mendeskripsikan motif penyebab terjadinya kriminalitas yang ada dalam cerita pendek “*Tödlicher Schnee*” karya Felix dan Theo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah cerpen “*Tödlicher Schnee*” karya Felix dan Theo. Data dalam penelitian ini adalah kata dan kalimat-kalimat dalam cerpen “*Tödlicher Schnee*” karya Felix dan Theo.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tindakan kriminalitas yang ada dalam cerita pendek “*Tödlicher Schnee*” karya Felix dan Theo adalah pembunuhan, pemerasan, membunuh (aborsi) dan ancaman. Motif kejahatan yang ada dalam cerita pendek “*Tödlicher Schnee*” karya Felix dan Theo adalah kejahatan agresif berupa balas dendam dan rasa benci.

Kata Kunci : *So siologi Sastra, Kriminalitas.*



Abstract

Literatur is an expression of the author's feelings about what he experienced and also about the picture of the reality of people's lives around the author. The short story of "Tödlicher Schnee" by Felix and Theo are among the short story that tell about crime. The research on criminality in short story "Tödlicher Schnee" by Felix and Theo refers to two problems : what criminal acts exist in the short story "Tödlicher Schnee" by Felix and Theo. Based on the formulation of the problem it can be concluded that the purpose of this research is to describe the criminal acts that exist in the short story "Tödlicher Schnee" by Felix and Theo and also describe the motive of causing crime in the short story "Tödlicher Schnee" by Felix and Theo.

The type of research is qualitative research. Sources of data used are short story "Tödlicher Schnee" by Felix and Theo. The data in this study are words and phrases of conversation quotations in the short story "Tödlicher Schnee" by Felix and Theo.

The results of this study reveal that (1) the criminal acts that exist in the short story "Tödlicher Schnee" by Felix and Theo is murder, extortion, terror and murder (abortion); (2) the motive of crime in the short story "Tödlicher Schnee" by Felix and Theo is an aggressive crime of revenge and hatred.

Keywords: *Sociology of Literature, Crime.*



Auszug

Literatur ist Gefühle des Autors und die Realität des Gesellschaftslebens, die der Autor gesehen hat. Die Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo ist einer davon der Kurzgeschichte, die über eine Kriminalität erzählt. Die Untersuchung über die Kriminalität in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo konzentriert sich auf zwei Sachen, welche die Kriminalitätshandlungen in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo sind und welche Motive verursachen die Kriminalitätshandlungen in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo. Auf diesen zwei Sachen beruht, kann einen Abschluss genommen werden, dass die Ziele dieser Untersuchung sind die Kriminalitätshandlungen in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo beschreiben und beschreiben die Motive der Kriminalität in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo.

Diese Art der Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung. Die Datenquelle der Untersuchung ist die Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo. Daten in dieser Untersuchung sind das Wörter und die Sätze in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo.

Die Ergebnisse dieser Untersuchung ist Festzustellen, dass die Kriminalitätshandlungen die Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo sind die Mordtaten, die Bedrohung, die Erpressung und die Mordtaten (die Abtreibung); das Motiv der Kriminalität in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo sind die Aggressivekriminalität. Die Formkriminalitätshandlungen sind das Rächen und Hassen.

Die Stichwörter : Soziology Literature, Kriminalität



PENDAHULUAN

Karya sastra sebagai hasil cipta seni pengarang menggambarkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan manusia. Ini berarti sastra dan kriminalitas memiliki keterkaitan. Yang mana karya sastra menceritakan kembali kehidupan sosial dan permasalahan yang ada di masyarakat. Salah satu contoh permasalahan yang sering terjadi di masyarakat yaitu kriminalitas atau kejahatan, yang kemudian dijadikan sebagai suatu karya sastra oleh pengarang dengan tujuan untuk memberi pesan kepada pembaca.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis karya sastra tulisan yang berupa cerita pendek (cerpen). Cerita pendek tersebut berjudul "*Tödlicher Schnee*" karya Felix & Theo. Cerpen "*Tödlicher Schnee*" karya Felix dan Theo, adalah salah satu cerpen yang menceritakan tentang realitas kehidupan masyarakat berupa kriminalitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin menganalisis tentang tindakan-tindakan kriminalitas dan motif penyebab terjadinya kriminalitas dalam cerpen "*Tödlicher Schnee*" karya Felix & Theo. Penelitian ini menggunakan teori dari Willem Adrian Bonger dan Clinard & Richard Quenney. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menganalisis kriminalitas dalam cerita pendek "*Tödlicher Schnee*" karya Felix dan Theo, karena ceritanya bergenre '*crime*' atau kriminal.

Penelitian yang membahas tentang kriminalitas dalam cerita pendek "*Tödlicher Schnee*" karya Felix dan Theo, memiliki dua rumusan masalah yaitu tindakan kriminal apa sajakah yang ada dalam cerita pendek "*Tödlicher Schnee*" karya Felix dan Theo dan motif kejahatan apakah yang menyebabkan terjadinya kriminal yang ada dalam cerita pendek "*Tödlicher Schnee*" karya Felix dan Theo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tindakan-tindakan kriminalitas yang ada dalam cerita pendek "*Tödlicher Schnee*" karya Felix & Theo dan juga mendeskripsikan motif penyebab terjadinya tindakan kriminal yang ada dalam cerita pendek "*Tödlicher Schnee*" karya Felix & Theo.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerita pendek yang berjudul; "*Tödlicher Schnee*" karya Felix dan Theo. Data-data yang diambil berupa kata, dan kalimat-kalimat kutipan yang menunjukkan adanya tindakan kriminalitas dan motif penyebab terjadinya kriminal dalam cerita pendek "*Tödlicher Schnee*" karya Felix dan Theo.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teori yang digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini hal-hal yang akan diuraikan adalah 1) gambaran tindakan kriminal yang ada dalam cerita pendek "*Tödlicher Schnee*" karya Felix dan Theo; 2) motif penyebab terjadinya tindakan kriminal yang ada dalam cerita pendek "*Tödlicher Schnee*" karya Felix dan Theo.

1) Gambaran tindakan kriminal yang terdapat dalam cerpen "*Tödlicher Schnee*" karya Felix dan Theo.

Setelah melakukan proses analisis data, gambaran tindakan kriminal dalam cerpen kedua "*Tödlicher Schnee*" karya Felix dan Theo adalah :

1.1 Pembunuhan

Ada dua gambaran tindakan kriminal yang ditemukan peneliti dalam cerpen kedua "*Tödlicher Schnee*" karya Felix dan Theo. Berikut adalah kutipannya :

Data (1) : B28, H18

Müller erfährt, daß Mydal mit einem schweren Gegenstand erschlagen wurde. (Müller mendapat kabar, bahwa Mydal dibunuh dengan benda berat).

Kutipan diatas mengatakan bahwa seorang tokoh bernama Jan Mydal telah dibunuh dengan benda berat. Hal ini menunjukkan adanya

gambaran tindakan kriminal berupa pembunuhan.

Data (2) : B23, H33

"Bitte, Bea, es ist dringend, es geht um zwei Morde und einen Selbstmord!" (Tolong, Bea, ini sangat mendesak, hal itu menyangkut dua pembunuhan dan bunuh diri!)

Dari kutipan percakapan antara Helmut Müller dan Bea Braun, menunjukkan adanya gambaran tindakan kriminal yaitu pembunuhan. Müller meminta bantuan kepada sekretarisnya untuk menyelidiki kasus yang sedang ia tangani. Sebuah kasus pembunuhan.

1.2 Pembunuhan/Membunuh (Aborsi)

Data : B12, H37

"Als ihr Vater das erfuhr, bestand er darauf, daß sie noch während der Exkursion abtreiben sollte." (Ketika ayahnya tahu, dia bersikeras, bahwa dia harus menggugurkan sebelum ekskusi. Dia mengancam, jika Jan tidak melakukan aborsi, dia mengatakan kepada isteri dari Jan tentang hubungan kami. Dia memerasnya. Jan kemudian mau dan Lynn membuat tindakan tegas meskipun tak ingin).

Dari kutipan percakapan di atas menunjukkan adanya gambaran kriminal yaitu membunuh (melakukan aborsi). Rita Raro menceritakan kepada Helmut Müller bahwa James Born memaksa puterinya Lynn Born untuk menggugurkan kandungannya.

1.3 Ancaman atau mengancam

Data : B14, H37

"Er drohte, wenn Jan die Abtreibung nicht macht, erzählt er der Frau von Jan unserem Verhältnis." (Dia mengancam, jika Jan tidak melakukan aborsi, dia mengatakan kepada isteri dari Jan tentang hubungan kami.).

Pada kutipan tersebut menunjukkan adanya gambaran tindakan kriminal yaitu ancaman. James Born mengancam Jan Mydal untuk membantu Lynn dalam menggugurkan kandungannya, jika tidak dia akan

menceritakan hubungan gelap dari Jan Mydal juga Rita Raro. Dengan demikian tindakan kriminal dari James Born adalah mengancam atau ancaman.

1.4 Pemerasan

Data : B16, H37

"Er hat ihn erpreßt. Jan gab nach und machte bei Lynn den Eingriff, obwohl Lynn nicht wollte." ("Dia memerasnya. Jan kemudian mau dan Lynn membuat tindakan tegas meskipun tak ingin).

Dari kutipan percakapan diatas menunjukkan adanya gambaran tindakan kriminal yaitu pemerasan. James Born memeras Jan Mydal, agar Jan mau untuk melakukan aborsi terhadap puterinya Lynn Born.

2) Motif penyebab terjadinya tindakan kriminal dalam cerpen pertama *"Tödlicher Schnee"* karya Felix dan Theo.

2.1 Kejahatan Agresif

Berikut adalah kutipan-kutipan yang termasuk dalam motiv kejahatan agresif :

Data (1) : B1, H35

Rita Raro : *Sie erzählt : "Für Peter und mich war es die erste Exkursion. Wir studierten beide Archäologie und bewarben uns als Hilfskräfte für die Reise. Die Stimmung war herrlich, die Forschungen gingen gut voran. Wir waren insgesamt sechs Monate unterwegs. Ich verliebte mich Hals über Kopf in Jan. seit der Zeit sind wir zusammen, natürlich immer nur Heimlich. Wenn seine Frau etwas davon erfahren hätte, wäre es vorbei gewesen mit der Forschungsarbeit von Jan. Sie hat ja alles finanziert. Peter verliebte sich in Lynn Born. Für ihn war es die ganz große Liebe. James Born wurde wütend, als er das merkte. Er hatte wohl was Besseres für seine Tochter im Kopf als einen armen Archäologiestudenten. Er verbot seiner Tochter jeden Kontakt mit meinem Bruder."* (Dia menjelaskan : bagi Peter dan saya itu adalah kunjungan lapangan pertama kami. Kami berdua belajar arkeologi dan kami berkompetisi sebagai staf tambahan untuk sebuah perjalanan . penelitian berlangsung dengan baik. Enam bulan kami melakukan perjalanan. Saya jatuh cinta pada Jan.

sejak kami bersama-sama, secara diam-diam. Jika isterinya tahu tentang hal itu, pekerjaan dari Jan akan berakhir. Dia telah membiayai semua. Peter jatuh cinta pada Lynn Born. Baginya itu adalah cinta terbesar. James Born sangat marah ketika ia menyadari. Mungkin dia punya sesuatu yang lebih baik untuk puterinya selain mahasiswa arkeolog yang miskin. Dia melarang puterinya kontak dengan saudara saya).

Data (2) : B12, H37

Rita Raro : "Lyn wurde schwanger. Als ihr Vater das erfuhr, bestand er darauf, daß sie noch während der Exkursion abtreiben sollte". "Lynn mengandung. Ketika ayahnya tahu, dia bersikeras bahwa harus menggugurkan kandungan selama ekskusi.

Data (3) : B14, H37

Rita Raro : "Unfall?" Ritas Stimme klang jetzt hart und zynisch.

"Unfall?", wiederholte sie leise. "Es war ein Unfall, ja, aber etwas anderes, als dann berichtet wurde. Lynn wurde schwanger. Als ihr Vater das erfuhr, bestand er darauf, daß sie noch während der Exkursion abtreiben sollte. Er drohte, wenn Jan die Abtreibung nicht macht, erzählt er der Frau von Jan von unserem Verhältnis. Er hat ihn erprobt. Jan gab nach und machte bei Lynn den Eingriff, obwohl Lynn nicht wollte." ("Kecelakaan"? suara Ritas keras dan sinis. "Kecelakaan?", dia mengulangnya pelan. "Itu kecelakaan ya, tapi sesuatu yang lain, kemudian memberitakan. Lynn mengandung. Ketika ayahnya tahu selama perjalanan berlangsung, dia bersikeras bahwa dia harus menggurkannya. Ia mengancam bahwa , jika Jan tidak melakukan aborsi, ia memberitahukan isteri dari Jan tentang hubungan kami. Dia memerasnya. Jann melakukannya dan Lynn membuat tindakan tegas, meskipun tidak ingin.

Data (4) : B16, H37

Rita Raro : "Jan gab nach und machte bei Lynn den Eingriff, obwohl Lynn nicht wollte." "Jan menyetejui dan Lynn membuat tindakan tegas, meskipun tidak ingin."

Data (5) : B18, H37

Helmut Müller : "Und das ging schief", ergänzte Müller. "Dan gagal," Müller melengkapi.

Berdasarkan proses analisis data, motif kejahatan yang menyebabkan tindakan kriminal terjadi adalah kejahatan agresif berupa balas dendam karena rasa kecewa dan sakit hati.

KESIMPULAN

Hasil analisis dari kriminalitas yang terdapat dalam cerpen "Tödlicher Schnee" karya Felix dan Theo menunjukkan bahwa tindakan kriminalitas yang terdapat dalam cerpen "Tödlicher Schnee" karya Felix dan Theo adalah pembunuhan, pemerasan, pembunuhan (aborsi) dan ancaman. Motif kejahatan yang menyebabkan terjadinya kriminal adalah kejahatan agresif motifnya balas dendam.

SARAN

Penelitian ini menggunakan kajian sosiologi sastra dan berpijak pada sosiologi kriminalitas untuk meninjau tindakan kriminalitas dan motif kejahatan yang terdapat dalam cerita pendek "Tödlicher Schnee" karya Felix dan Theo. Kajian lain yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian yang ditinjau dari psikologi sastra, structural genetic, dan juga kritik sastra. Mahasiswa sastra Jerman selayaknya membaca cerpen-cerpen milik Felix dan Theo, karena ceritanya yang menarik dan didalamnya juga terdapat nilai-nilai kehidupan yang akan bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonger, W.A. 1982. *Pengantar tentang kriminologi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rinasih, Slamet. 2004. *Kriminalitas dalam cerpen-cerpen pilihan karya Ngarto Februana*. Skripsi. UNNES.
- R. Soesilo. 1985. *Kriminologi (pengetahuan tentang sebab-sebab kejahatan)*. Politea. Bogor.
- Kartini, Kartono. 2009. *Patologi Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo. Persada.

Kasnadi dan Sutejo. 2010. *Kajian Prosa; kiat menyisir dunia Prosa*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.

Robert, Escarpit. 2005. *Sosiologi sastra, penerjemah oleh Ida Sundari Husen*. Yayasan Obor Indonesia : Jakarta.

Wellek, Rene dan Austin Waren. 1990. *Teori Kesusasteraan (terjemahan Melanie Budianta)*. Jakarta: Gramedia.

Tim penyusun. 2007. *KBBI (edisi ke-3)*. Jakarta : Balai Pustaka.

Theo, Felix. 1991. *Der Fall Schlachter*. Berlin: Druckaus Langenscheidt.

Theo, Felix. 1991. *Tödlicher Schnee*. Berlin: Druckaus Langenscheidt.

Utafiya, Reka. 2011. *Aspek Kriminalitas Dalam Cerbung Salindri Kenya Kebak Wewadi. Skripsi tidak diterbitkan*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Bonger. 1969. *Criminality and Economic Conditions (online)*,

<http://sampahmalam.wordpress.com/2013/03>
yang diakses pada tanggal 15 November 2016



EINFÜHRUNG

Die Literaturarbeit als das Ergebnis der kreativen Kunst des Autors abbilden die Ereignisse im menschlichen Leben. Das bedeutet, dass Literatur und Kriminalität miteinander verbunden sind. Welche die Literaturarbeit zurück erzählen des Sozialebens und die Problemstellung hat in der Gesellschaft. Ein Beispiel für ein Problem, das häufig in der Gemeinschaft auftritt, sind Kriminalität oder Verbrechen, die dann vom Autor als die Literaturarbeit verwendet wird, um der Leser eine Botschaft zu geben.

In dieser Untersuchung benützen eine Art die Literaturarbeit schriftlich, die Kurzgeschichten sind. Die Kurzgeschichte ist "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo. Die Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" ist ein Roman, die über eine Realität der Gesellschaftslebens beispiel kriminalität erzählen.

Vor diesem Hintergrund wollte der Forscher über die Kriminalitätshandlungen und das Motive verursachen die Kriminalitätshandlungen in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo analysieren.

Diese Untersuchung benützen eine Theorie von William Adrian Bonger und Clinard & Richard Quenney. In dieser Untersuchung gibt es die Scheideprobleme, dass die Kriminalitätshandlungen und das Motive verursachen die Kriminalitätshandlungen in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo.

Diese Untersuchung, die über Kriminalität in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo hat zwei Probleme, nämlich, welche Kriminalitätshandlungen ist in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo und welche Motive verursachen die Kriminalitätshandlungen in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo.

Die Ziele in dieser Untersuchung sind, die Kriminalitätshandlungen in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo und das Motive verursachen die

Kriminalitätshandlungen in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo.

METHODE

Die Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung mit der deskriptivanalyse methode. Die Quelle der Daten ist die Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo. Die Daten, die geholt wird, enthält Wörter, Sätze, die die Kriminalitätshandlungen und das Motiv verursachen die Kriminalitätshandlungen vorweisen.

Die Datensammeltechniken in diese Untersuchung ist die documents Technik. Die daten, die fertig gesammelt wird, wird mit der Theorie in diese Untersuchung analysiert.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

In diesem Abschnitt will die Sache, die beschreiben wird, sind 1) beschreibung die Kriminalitätshandlungen in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo. ; 2) das Motive verursachen die Kriminalitätshandlungen in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo.

1) Beschreibung die Kriminalitätshandlungen, die in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo.

Nach der Durchführung des Datenanalyseprozess unternehmen, die Beschreibung die Kriminalitätshandlungen in der Kurzgeschichten "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo sind :

1.1 Der Mord

In der zweiten Kurzgeschichten "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo gibt es zwei Beschreibung von der Kriminalitätshandlung. Der folgend Auzug :

Daten (1) : B28, H18

Müller erfährt, daß Mydal mit einem schweren Gegenstand erschlagen wurde."

Auf dem Auszug besagt, dass ein Mann Jan Mydal heißt, erschlagen mit dem schweren Gegenstand.

Daten (2) : B23, H33

"Bitte, Bea, es ist dringend, es geht um zwei Morde und einen Selbstmord!"

Aus dem Auszug das Gespräch zwischen Helmut Müller und Bea Braun zeigt die Beschreibung von die Kriminalitätshandlung beschaffen sein : der Mord.

1.2 Der Mord (Die Abtreibung)

Data : B12, H37

"Als ihr Vater das erfuhr, bestand er darauf, daß sie noch während der Exkursion abtreiben sollte."

Aus dem Auszug, des Gespräch zeigt die Beschreibung von die Kriminalitätshandlung beschaffen sein der Mord (Abtreibung). Rita Raro sagte an Helmut Müller, dass James Born ihre Tochter Lynn gezwungen habe, ihren Fötus zu abtreiben.

1.3 Die Drohung oder androhen

Daten : B14, H37

"Er drohte, wenn Jan die Abtreibung nicht macht, erzählt er der Frau von Jan unserem Verhältnis."

In dem Auszug zeigt die Beschreibung von der Kriminalitätshandlung, die Drohung ist. James Born drohte Jan Mydal für Lynn helfen, ihre Fötus abzutreiben. Wenn nicht, James Born wollte verkehr von Jan Mydal und Rita Raro erzählen an die Frau von Jan Mydal. Damit, die Kriminalitätshandlung von James Born ist androhen.

1.4 Die Erpressung

Daten : B16, H37

"Er hat ihn erpreßt. Jan gab nach und machte bei Lynn den Eingriff, obwohl Lynn nicht wollte."

Aus dem Gespräch zeigt die Beschreibung von der Kriminalitätshandlung. Die Kriminalitätshandlung in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" ist erpressen. James erpreßt Jan Mydal, damit Jan Mydal wollen ihre Fötus abzutreiben.

2) Das Motive verursachen die Kriminalitätshandlung in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo.

Die Motivekriminalität ist eine Agressivkriminalität beschaffen sein rächen. Die folgende Auszug, die Motivekriminalität einschließlich :

2.1 Die Agressivkriminalität

Daten (1) : B1, H35

Rita Raro : Sie erzählt : "Für Peter und mich war es die erste Exkursion. Wir studierten beide Archäologie und bewarben uns als Hilfskräfte für die Reise. Die Stimmung war herrlich, die Forschungen gingen gut voran. Wir waren insgesamt sechs Monate unterwegs. Ich verliebte mich Hals über Kopf in Jan. seit der Zeit sind wir zusammen, natürlich immer nur Heimlich. Wenn seine Frau etwas davon erfahren hätte, wäre es vorbei gewesen mit der Forschungsarbeit von Jan. Sie hat ja alles finanziert. Peter verliebte sich in Lynn Born. Für ihn war es die ganz große Liebe. James Born wurde wütend, al ser das merkte. Er hatte wohl was Besseres für seine Tochter im Kopf als einen armen Archäologiestudenten. Er verbot seiner Tochter jeden Kontakt mit meinem Bruder."

Data (2) : B12, H37

Rita Raro : "Lyn wurde schwanger. Als ihr Vater das erfuhr, bestand er darauf, daß sie noch während der Exkursion abtreiben sollte".

Data (3) : B14, H37

Rita Raro : "Unfall?" Ritas Stimme klang jetzt hart und zynisch.

"Unfall?", wiederholte sie leise. "Es war ein Unfall, ja, aber etwas anderes, als dann berichtet wurde. Lynn wurde schwanger. Als ihr Vater das erfuhr, bestand er darauf, daß sie noch während der Exkursion abtreiben sollte. Er drohte, wenn Jan die Abtreibung nicht macht, erzählt er der Frau von Jan von unserem Verhältnis. Er hat ihm erpreßt. Jan gab nach und machte bei Lynn den Eingriff, obwohl Lynn nicht wollte."

Data (4) : B16, H37

Rita Raro : "Jan gab nach und machte bei Lynn den Eingriff, obwohl Lynn nicht wollte."

Data (5) : B18, H37

Helmut Müller : "Und das ging schief", ergänzte Müller.

Auf der Grundlage des Datenanalyseprozess, die Motivekriminalität verursachen, sind : Die Aggressivekriminalität in Form von Rachen wegen Enttäuschungen und Verletzungen.

ABSCHLUSS

Die Ergebnisse der Analyse von der Kriminalitäts in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" sind der Mord, die Erpressung, und die Drohung oder Terror. Und das Motive die Kriminalität, die Kriminall passieren verursachen sind, Aggressivekriminalität der Rache Motiv.

VORSCHLÄGE

Diese Untersuchung benützen sich mit Literatursoziologie und stehen auf Kriminalitätssoziologie, um Kriminalität und Kriminalität in der Kurzgeschichte "Tödlicher Schnee" von Felix und Theo zu untersuchen. Die Andere Untersuchung, dia als die Datenuntersuchung, die aus Literaturpsychologie, strukturelle genetische und auch Literaturkritik. Der Literaturdeutsch Studenten sollten die Kurzgeschichten von Felix und Theo lesen, weil die Geschichte interessant ist und es gibt auch Werte des Lebens, die Dem Leser nützlich sein werden.

DIE DATEN QUELLE

Bonger, W.A. 1982. *Pengantar tentang kriminologi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Rinasih, Slamet. 2004. *Kriminalitas dalam cerpen-cerpen pilihan karya Ngarto Februana*. Skripsi. UNNES.

R. Soesilo. 1985. *Kriminologi (pengetahuan tentang sebab-sebab kejahatan)*. Politea. Bogor.

Kartini, Kartono. 2009. *Patologi Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo. Persada.

Kasnadi dan Sutejo. 2010. *Kajian Prosa; kiat menyisir dunia Prosa*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.

Robert, Escarpit. 2005. *Sosiologi sastra, penerjemah oleh Ida Sundari Husen*. Yayasan Obor Indonesia : Jakarta.

Wellek, Rene dan Austin Waren. 1990. *Teori Kesusastraan (terjemahan Melanie Budianta)*. Jakarta: Gramedia.

Tim penyusun. 2007. *KBBI (edisi ke-3)*. Jakarta : Balai Pustaka.

Theo, Felix. 1991. *Der Fall Schlachter*. Berlin: Druckaus Langenscheidt.

Theo, Felix. 1991. *Tödlicher Schnee*. Berlin: Druckaus Langenscheidt.

Utafiya, Reka. 2011. *Aspek Kriminalitas Dalam Cerbung Salindri Kenya Kebak Wewadi*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Bonger. 1969. *Criminality and Economic Conditions* (online),

<http://sampahmalam.wordpress.com/2013/03>
yang diakses pada tanggal 15 November 2016